



GAIRAHKAN PENGEMASAN PRODUK UMKM

Wali Kota Yogya Dorong JPE Gandeng PDIN

BANTUL (MERAPI) - Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo mengapresiasi terselenggaranya Jogja Printing Expo (JPE) 2026. Pameran untuk kedua kalinya di Yogyakarta ini menjadi wadah strategis bagi pelaku industri grafika untuk menampilkan perkembangan teknologi terbaru, memperluas jejaring bisnis, serta memperkuat pertumbuhan sektor peretakan nasional.

"Yogya sebagai kota kreatif, banyak seniman, banyak budayawan, banyak kurator seni luar biasa. Tetapi kreativitas itu dibutuhkan dukungan artificial technology yang terkini. Oleh karena itu, ketika Yogya dipakai sebagai tempat untuk Jogja Printing Expo, maka sebetulnya memadukan antara karya desain kemudian bertemu dengan teknologi yang terkini," kata Hasto Wardoyo saat mengadiri pembukaan JPE 2026 di Jogja Expo Center (JEC), Rabu (8/4).

JPE, menurut Hasto, dapat berkolaborasi dengan Pusat Desain Industri Nasional (PDIN) yang dikembangkan Pemkot Yogyakarta demi ke-

majuan UMKM.

"Kita punya pusat desain nasional yang adanya di Yogya dan isinya para kreator, kurator, kemudian seniman. Saya berharap itu tidak hanya bicara teknologi, tapi kemudian bicara tentang substansi apa yang di-printingkan," ujarnya.

Meski pola cetak agak bergeser, terutama untuk sejumlah keperluan seperti cetak buku, dokumen, namun cetak packaging (kemasan) justru meningkat drastis. Oleh karena itu, JPE juga bisa menjadi jembatan bagi UMKM untuk lebih berdaya saing. "Bahwa inti plasma itu perlu dibangun antara pengusaha, investor sebagai intinya, kemu-

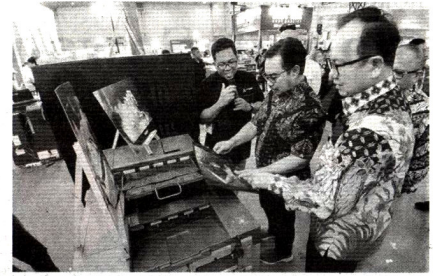
dian plasmanya adalah UMKM yang kemudian bisa berkontribusi bersama," terangnya.

CEO Krista Exhibitions, Daud D Salim mengutarakan, JPE yang berlangsung hingga 11 April 2026 tidak hanya menegaskan peran Yogyakarta sebagai pusat potensial industri grafika, tetapi juga mendorong terciptanya kolaborasi lintas sektor yang semakin relevan bagi kebutuhan industri modern. JPE merupakan wujud komitmen Krista Exhibitions dalam mendorong kemajuan industri percetakan nasional dengan menghadirkan teknologi terbaru lebih dekat kepada pelaku kreatif. (*)

serta pasar potensial di Yogyakarta.

Pameran ini dirancang sebagai platform strategis untuk memperkuat koneksi bisnis, memperluas pertukaran pengetahuan, serta memperkenalkan inovasi teknologi yang relevan dengan kebutuhan industri saat ini. "Kami berharap sinergi yang terbangun di Jogja Printing Expo 2026 dapat berkontribusi nyata dalam meningkatkan daya saing industri percetakan Indonesia secara berkelanjutan," ujarnya.

JPE 2026 menghadirkan 35 peserta, termasuk 15 UMKM, yang menampilkan rangkaian teknologi percetakan terdepan. Inovasi yang dipamerkan mencakup mesin digital printing beresolusi tinggi dengan kemampuan reproduksi warna yang lebih presisi, konsistensi kualitas yang stabil, serta efisiensi penggunaan tinta yang semakin optimal. (*)



MERAPI-HSTIMEWA

Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo meninjau salah satu stan peserta Jogja Printing Expo 2026 di JEC, kemarin.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005